

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Subjek dari penelitian ini adalah dua orang *live streamer* TikTok di akun Lalada Food dan *owner* perusahaan Lalada Food. Penelitian ini didasarkan pada hasil wawancara subjek yang dipilih peneliti, sesuai dengan kriteria untuk dijadikan subjek penelitian, mampu berkomunikasi langsung tatap muka maupun daring. Adapun objek dari penelitian ini adalah Lalada Food untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan.

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang digunakan untuk mencapai tujuan serta kegunaan tertentu menggunakan cara ilmiah yang berdasarkan atas ciri-ciri keilmuan, yaitu, empiris, rasional, dan sistematis (Wijaya A, 2023).

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode pendekatan kualitatif yang berpusat pada pengamatan yang mendalam serta menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa (Sidiq dkk., 2019). Penelitian dengan metode kualitatif dapat menghasilkan kajian suatu fenomena yang lebih komprehensif karena metode kualitatif membantu menyediakan deskripsi yang kaya dari fenomena tersebut, penelitian kualitatif juga dapat meningkatkan pemahaman tentang makna suatu kejadian (Ariansyah dkk., 2023).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang diambil dengan cara wawancara untuk meneliti strategi *live streaming* pada TikTok *Live* di akun Lalada Food. Penelitian ini digolongkan pada wawancara semi-terstruktur yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih akurat dan juga memudahkan dalam perbandingan data. Hasil yang akan dibangun dalam penelitian ini adalah menerapkan strategi-strategi *live streaming* dalam pemasaran produk Lalada Food berdasarkan strategi yang dihasilkan dari penelitian sebelumnya, sedangkan yang menjadi tujuan akhir dari membuat penelitian ini adalah menjawab

rumusan masalah penelitian sehingga dapat memberikan rekomendasi serta implikasi manajerial.

3.2.2 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diproses secara langsung oleh peneliti dari sumbernya atau dari narasumber penelitian (Marihot & Mardhiyah, 2022). Pengertian lain menyatakan bahwa data primer merupakan data yang diambil sendiri dari lapangan (Ariansyah dkk., 2023). Data primer dalam penelitian ini yaitu kondisi *live streaming* pada akun TikTok Lalada Food.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari literatur, dokumen resmi, buku-buku, laporan hasil penelitian, dan sumber-sumber lainnya dari narasumber penelitian (Marihot & Mardhiyah, 2022). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari narasumber, data sekunder dalam penelitian ini meliputi uraian penjelasan dari narasumber yang merupakan *streamer live* TikTok Shop pada akun Lalada Food tentang kendala yang dialami pada saat *live streaming*. Data sekunder juga merupakan data-data pelengkap untuk mendukung penelitian baik dalam bentuk dokumen atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian.

1. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan atau dokumen yang ada di lokasi penelitian atau sumber-sumber lain yang terkait dengan objek penelitian.
2. Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, literatur, internet, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian ini.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam desain penelitian, karena jika judul karya ilmiah dari desain penelitian sudah disetujui untuk diteliti, maka peneliti sudah dapat mulai mengumpulkan data dan melanjutkan penelitian. Penelitian kualitatif adalah proses mengeksplorasi dan memahami pemaknaan atas perilaku yang dilakukan oleh individu dan kelompok, serta menggambarkan bagaimana terjadinya suatu permasalahan dalam bidang sosial maupun kemanusiaan (Mekarisce, 2020). Sehingga didalam

penelitian, seorang peneliti perlu menjelaskan alasan menggunakan teknik pengumpulan data.

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka (*Library Research*) adalah salah satu metode yang sering digunakan dengan cara pengumpulan data melalui cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut (Adlini dkk., 2022). Peneliti melakukan studi pustaka dengan mencari, melihat, membaca, dan meninjau dari internet, jurnal, majalah, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian tentang strategi *live streaming*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan eksplorasi yang mendalam dan observasi secara menyeluruh terhadap sebuah fenomena yang menjadi obyek penelitian. Wawancara setidaknya harus melibatkan dua orang, satu orang sebagai pewawancara dan satu orang sebagai narasumber (Hansen, 2020). Pada tahap wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dengan pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka sehingga pihak yang diajak wawancara diminta idenya atau pendapatnya serta menggali informasi lebih dalam dari *live streamer* TikTok Lalada Food

3.2.4 Rancangan Analisis Data

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan manajemen strategi yang meliputi analisis SWOT, yang terdiri dari Strengths, Weakness, Opportunities dan Threats. Berikut tabel perhitungan IFAS dan EFAS dalam manajemen strategi:

Tabel 3.1
Pembobotan Tabel IFAS

Internal Factors	Weight	Rating	Weighted Score	Comments
1	2	3	4	5
Strengths				
▪ Quality Maytag culture	.15	5.0	.75	Quality key to success
▪ Experienced top management	.05	4.2	.21	Know appliances
▪ Vertical integration	.10	3.9	.39	Dedicated factories
▪ Employer relations	.05	3.0	.15	Good, but deteriorating
▪ Hoover's international orientation	.15	2.8	.42	Hoover name in cleaners
Weaknesses				
▪ Process-oriented R&D	.05	2.2	.11	Slow on new products
▪ Distribution channels	.05	2.0	.10	Superstores replacing small dealers
▪ Financial position	.15	2.0	.30	High debt load
▪ Global positioning	.20	2.1	.42	Hoover weak outside the United Kingdom and Australia
▪ Manufacturing facilities	.05	4.0	.20	Investing now
Total Scores	<u>1.00</u>		<u>3.05</u>	

(Sumber: Wheelen dkk., 2018)

Tabel IFAS (Internal Factor Analysis Summary) ini merupakan salah satu cara untuk mengatur faktor-faktor internal ke dalam kategori kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) serta untuk memeriksa seberapa baik manajemen perusahaan tertentu perusahaan tertentu menanggapi faktor-faktor spesifik ini mengingat pentingnya faktor-faktor ini bagi perusahaan. Untuk menggunakan Tabel IFAS, selesaikan langkah-langkah berikut:

1. Pada Kolom 1 (*Internal Factors*) tuliskan 8 hingga 10 kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) terpenting yang dihadapi perusahaan.
2. Pada Kolom 2 (*weight*), berikan bobot pada setiap faktor dari 1.0 (Paling Penting) hingga 0.0 (Tidak Penting) berdasarkan kemungkinan dampak faktor tersebut terhadap posisi strategis perusahaan saat ini. Semakin tinggi bobotnya, semakin penting faktor tersebut terhadap keberhasilan perusahaan saat ini dan di masa depan. Semua bobot harus dijumlahkan menjadi 1.0 berapa pun jumlah faktornya.
3. Pada Kolom 3 (*rating*), berikan peringkat pada setiap faktor dari 5.0 (Luar Biasa) hingga 1.0 (Buruk) berdasarkan tanggapan spesifik manajemen terhadap faktor tersebut. Setiap peringkat adalah penilaian mengenai

seberapa baik manajemen perusahaan saat ini dalam menangani setiap faktor internal tertentu.

4. Pada Kolom 4 (*Weighted Score*), kalikan bobot pada Kolom 2 untuk setiap faktor dikalikan dengan peringkatnya di kolom 3 untuk mendapatkan skor tertimbang faktor tersebut.
5. Pada Kolom 5 (*comments*), catat mengapa faktor tertentu dipilih dan/atau bagaimana bobot dan peringkatnya setelah dilakukan penilaian.
6. Kemudian tambahkan skor tertimbang untuk semua faktor internal di Kolom 4 untuk menentukan total skor tertimbang untuk perusahaan tersebut. Total skor tertimbang menunjukkan seberapa baik perusahaan tertentu merespons faktor-faktor saat ini dan yang diharapkan dalam lingkungan internalnya. Skor tersebut dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan tersebut dengan perusahaan lain dalam industrinya. Periksa untuk memastikan bahwa total skor tertimbang benar-benar mencerminkan kinerja perusahaan saat ini dalam hal profitabilitas dan pangsa pasar. Total skor tertimbang untuk rata-rata perusahaan dalam suatu industri selalu 3.0.

Tabel 3.1
Pembobotan Tabel EFAS

External Factors	Weight	Rating	Weighted Score	Comments
1	2	3	4	5
Opportunities				
▪ Economic integration of European Community	.20	4.1	.82	Acquisition of Hoover
▪ Demographics favor quality appliances	.10	5.0	.50	Maytag quality
▪ Economic development of Asia	.05	1.0	.05	Low Maytag presence
▪ Opening of Eastern Europe	.05	2.0	.10	Will take time
▪ Trend to "Super Stores"	.10	1.8	.18	Maytag weak in this channel
Threats				
▪ Increasing government regulations	.10	4.3	.43	Well positioned
▪ Strong U.S. competition	.10	4.0	.40	Well positioned
▪ Whirlpool and Electrolux strong globally	.15	3.0	.45	Hoover weak globally
▪ New product advances	.05	1.2	.06	Questionable
▪ Japanese appliance companies	.10	1.6	.16	Only Asian presence in Australia
Total Scores	<u>1.00</u>		<u>3.15</u>	

(Sumber: Wheelen dkk., 2018)

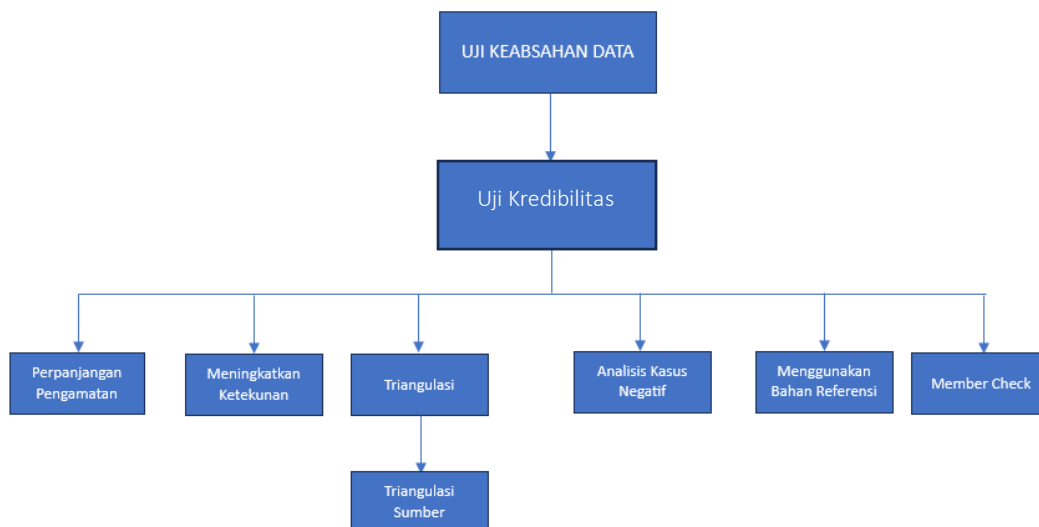
Penggunaan tabel EFAS (Ringkasan Analisis Faktor Eksternal) adalah salah satu cara untuk mengorganisir faktor-faktor eksternal ke dalam kategori peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threat*) yang diterima secara umum, serta untuk menganalisis seberapa baik manajemen (rating) perusahaan tertentu merespons faktor-faktor spesifik ini dalam kaitannya dengan kepentingan yang dirasakan (weight) dari faktor-faktor ini bagi perusahaan. dari faktor-faktor ini bagi perusahaan. Untuk menghasilkan Tabel EFAS untuk perusahaan yang sedang perusahaan yang sedang dianalisis, selesaikan langkah-langkah berikut ini:

1. Pada Kolom 1 (External Factors), buatlah daftar 8 hingga 10 peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan.
2. Pada Kolom 2 (Weight), berikan bobot pada setiap faktor dari 1,0 (Paling Penting) hingga 0,0 (Tidak Penting) berdasarkan kemungkinan dampak faktor tersebut terhadap posisi strategis perusahaan saat ini. Semakin tinggi bobotnya, semakin penting faktor tersebut terhadap keberhasilan perusahaan saat ini dan di masa depan. (Semua bobot harus dijumlahkan menjadi 1,0 berapapun jumlah faktornya).
3. Pada Kolom 3 (Rating), berikan peringkat pada setiap faktor dari 5,0 (Luar Biasa) hingga 1,0 (Buruk) berdasarkan respon spesifik perusahaan tersebut terhadap faktor tertentu. Setiap peringkat adalah penilaian mengenai seberapa baik perusahaan saat ini menangani dengan setiap faktor eksternal tertentu.
4. Pada Kolom 4 (Weighted Score), kalikan bobot pada Kolom 2 untuk setiap faktor dikalikan dengan peringkatnya di Kolom 3 untuk mendapatkan skor tertimbang faktor tersebut.
5. Pada Kolom 5 (Comments), catat mengapa faktor tertentu dipilih dan bagaimana bobot dan peringkatnya diperkirakan.
6. Kemudian tambahkan skor tertimbang untuk semua faktor eksternal di Kolom 4 untuk menentukan total skor tertimbang untuk perusahaan tersebut. Total skor tertimbang menunjukkan seberapa baik perusahaan

tertentu merespons faktor-faktor saat ini dan yang diharapkan dalam lingkungan eksternalnya. Skor tersebut dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan tersebut dengan perusahaan perusahaan lain dalam industri ini. Periksa untuk memastikan bahwa total skor tertimbang benar-benar mencerminkan kinerja perusahaan saat ini dalam hal profitabilitas dan pangsa pasar. Total skor tertimbang total skor tertimbang untuk rata-rata perusahaan dalam suatu industri selalu 3.

3.2.5 Metode Keabsahan Data

Kegiatan ini diperlukan untuk memperoleh sebuah data dan informasi yang valid serta dapat mempertimbangkan hasil penelitian dari segala sisi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *triangulasi* sebagai metode untuk mengonfirmasi data yang diperoleh selama penelitian. *Triangulasi* merupakan suatu kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu (Mekarisce, 2020). Dalam penelitian Mekarisce (2020) Struktur metode keabsahan data dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif

Adapun tahapan dari uji keabsahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data bisa dijamin ketika apa yang dilaporkan oleh peneliti sejalan dengan realitas yang terjadi pada objek penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data dalam penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check.

a. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal masuk ke lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing dan cenderung mendapat kecurigaan. Oleh karena itu, informasi yang diperoleh pada tahap tersebut mungkin tidak lengkap, kurang mendalam, dan masih ada kemungkinan banyak hal yang disembunyikan. Namun, dengan berlangsungnya waktu dan perpanjangan pengamatan, hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin terjalin dan terbentuklah rapport yang lebih kuat, kedekatan yang lebih nyata (tanpa jarak), serta kepercayaan yang lebih besar antara keduanya. Hal ini mengarah pada keterbukaan yang lebih besar, di mana tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Perpanjangan pengamatan juga berfungsi sebagai cara untuk menguji kredibilitas data penelitian. Peneliti melakukan pengecekan kembali ke lapangan untuk memastikan kebenaran data yang telah diperoleh sebelumnya. Jika setelah pengecekan kembali terbukti benar, maka data tersebut dianggap kredibel, dan peneliti dapat mengakhiri waktu perpanjangan pengamatan. Sebagai bukti bahwa penelitian telah menjalani uji kredibilitas, peneliti dapat melampirkan surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.

b. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali mengenai data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

c. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif perlu adanya pemahaman mengenai konsep metodologis yang penting untuk penelitian tersebut, salah satunya menggunakan

teknik triangulasi. Tujuan dari menggunakan teknik triangulasi adalah untuk meningkatkan keandalan dan ketepatan teori, metode, dan interpretasi dalam penelitian kualitatif. Triangulasi juga dapat diartikan sebagai upaya untuk memverifikasi data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu yang berbeda.

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif biasanya berhubungan dengan suatu kondisi data/kasus yang berbeda dengan hasil penelitian. Analisis kasus negatif ini biasanya dapat dilakukan dengan melakukan pencarian data yang berbeda atau yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan secara lebih mendalam.

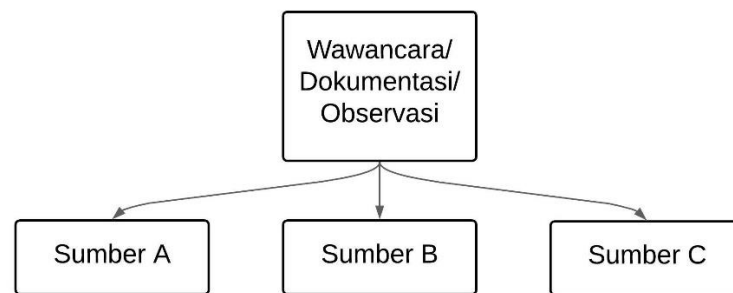
e. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi sangat penting adanya karena merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Sebagai contoh, data hasil wawancara yang mendalam dengan informan dilengkapi rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara.

f. *Member Check*

Member check adalah tahap verifikasi data kepada sumbernya. Tujuan dari member check adalah untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan penelitian konsisten dengan yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi* sumber, *triangulasi* sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya (Alfansyur, 2020). Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa langkah:

1. Pengumpulan data terhadap beberapa sumber peneliti (informan)
2. Mendeskripsikan, mengategorikan dan melihat tentang pandangan yang sama, yang berbeda, termasuk mana data yang spesifik dari sumber yang telah ditetapkan
3. Penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis dari berbagai sumber oleh peneliti



Gambar 3.2 Cara Menggunakan Triangulasi Sumber
(Sumber: Alfansyur, 2020)

Melalui teknik triangulasi sumber, peneliti berusaha membandingkan data hasil dari wawancara yang diperoleh dari setiap sumber atau informan penelitian yang meliputi dua orang *live streamer* dan satu orang *owner* perusahaan sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan. Dengan kata lain, triangulasi sumber adalah *cross check* data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain (Alfansyur, 2020).